

BAB V

Pembahasan Penelitian

A. Tingkat ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit nasional Guido Valadares.

Pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit nasional Guido Valadares pada triwulan kedua tahun 2022 dari total 4342 berkas rekam medis rawat inap masih ada keterlambatan sebanyak 2092 berkas rekam medis. Keterlambatan tertinggi terjadi pada bangsal maternity dari jumlah berkas kembali 1723 berkas terjadi keterlambatan sebanyak 956 berkas rekam medis rawat inap, 758 berkas rekam medis rawat inap yang tepat waktu. Keterlambatan terendah terjadi pada bangsal ICU yaitu dengan 3 berkas rekam medis.

Pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu akan menghambat terhadap proses selanjutnya, kelengkapan pengisian dan pengembalian dokumen rekam medis yang tidak tepat waktu dapat menjadi beban petugas dalam pengolahan data. Karena data yang diperoleh sudah mengalami keterlambatan, maka dalam pengolahannya juga akan mengalami keterlambatan. Hal ini akan mempengaruhi informasi yang disampaikan kepada pimpinan rumah sakit menjadi tidak tersaji tepat waktu yang berguna sebagai pengambilan keputusan manajemen secara efektif serta menyebabkan keterlambatan pembuatan laporan yang dikerjakan oleh petugas. Sedangkan bagi pasien akan mempengaruhi pengobatan selanjutnya yang akan dijalani oleh pasien dan pasien terhambat dalam mendapatkan informasi yang seharusnya dapat diperoleh dari data yang ada di dalam dokumen rekam medis miliknya.

B. Faktor- faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit nasional Guido Valadares.

Tabel informan

a. Man (sumber daya manusia)

Rumah sakit nasional Guido Valadares pengisian dokumen rekam medis dilakukan oleh dokter, perawat, gizi dan bagian terkait yang melakukan tindakan kepada pasien. Keterlambatan pengembalian disebabkan juga oleh berkas rekam medis belum diisi lengkap terutama di bagian autentikasi , kepala unit ruangan rawat inap belum membuat laporan sensus harian, dan bagi dokumen rekam medis pasien meninggal masih dilakukan presentasi penyebab pasien tersebut meninggal.

Manusia merupakan unsur manajemen yang pokok, manusia tidak dapat disamakan oleh benda, ia mempunyai peranan, pikiran, harapan serta gagasan. Reaksi psikisnya terhadap keadaan sekeliling dapat menimbulkan pengaruh yang lebih jauh dan mendalam seerta sukar diperhitungkan secara seksama (Imamoto et.al.,2008).

b. Money

Rumah sakit nasional Guido Valadares masih sering terjadi pada bangsal da nada upaya dari pihak rekam medis sendiri dengan cara mengingatkan kepada petugas agar tidak ulangi dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis, selain itu tidak adanya penghargaan itu sangat berpengaruh terhadap kinerja petugas, karena apabila adanya penghargaan yang diberikan saat petugas melakukan sesuatu kegiatan dengan tepat maka petugas akan lebih bersemangat untuk melakukan yang lebih baik lagi. Upaya tersebut dilakukan supaya semua bangsal yang melakukan pengembalian berkas tidak tepat waktu menjadi tepat waktu.

c. Method (metode)

Sosialisasi SOP tentang pengembalian status rekam medis rawat inap di rumah sakit nasional Guido Valadares hanya melalui komunikasi antar petugas atau pemberitahuan secara lisan. Sehingga sangat penting adanya sosialisasi secara formal terhadap petugas tentang keterlambatan pengebalian. Pengembalian yang terlambat juga akan berdampak terhadap tahap selanjutnya dari suatu pengolahan data rumah sakit untuk dijadikan pelaporan dan juga nantinya berdampak terhadap mutu dari suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang terkait.

Metode adalah suatu tata cara yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penerapan cara pelaksanaan kerja suatu kerja dengan memberikan berbagai pertimbangan – pertimbangan waktu, serta uang dan kegiatan usaha (Imamoto et al.,2008).

Dalam jurnal Winarti, Supriyanto (2013) juga mengatakan bahwa sosialisasi perlu dilakukan dengan cara diadakan rapat dengan unit kerja terkait.

d. Material (sumber data)

Data yang terkumpul dari pengembalian berkas rekam medis ke instalasi rekam medis di rumah sakit nasional Guido Valadares tidak lengkap proses selanjutnya yang dilakukan juga akan terhambat. Berkas yang dikembalikan selalu langsung dicatat dalam elektronik pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

Pengolahan yang terhambat maka laporan yang akan dibuat untuk juga ikut terhambat dan tidak bisa untuk dilaporkan kepada pihak rumah sakit.

Material merupakan unsur manajemen yang perlu dikelola dengan benar agar organisasi dapat berjalan secara efektif (Herujito2011)

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada keterbatasan waktu, sehingga menyebabkan informasi yang didapat masih banyak kekurangan